

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola konsumsi tepung terigu pada industri kecil mie basah dengan menganalisis faktor-faktor dominan yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pencampuran tepung terigu yang digunakan. Sebagai langkah awal, dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*, ditentukan beberapa faktor yang mendasari pengambilan keputusan yang terdiri dari faktor harga, kemudahan mendapatkan, mutu tepung terigu (terdiri dari sub faktor daya simpan, kemudahan pengolahan dan penambahan bahan-bahan lain) serta faktor informasi, berdasarkan dari hasil survei awal dan studi pustaka. Berdasarkan hierarki pengambilan keputusan yang telah disusun, 17 industri kecil mie basah di Daerah Istimewa Yogyakarta dipilih sebagai responden untuk memberikan pendapatnya berkenaan dengan pengambilan keputusan pencampuran tepung terigu yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu tepung terigu dianggap sebagai faktor dominan yang mempengaruhi mereka dalam mencampur atau tidak mencampur tepung terigu yang digunakan, diikuti dengan faktor harga (kedua faktor tersebut tidak berbeda secara signifikan). Dilihat dari sisi faktor mutu tepung terigu, industri kecil mie basah menganggap sub faktor kemudahan pengolahan sebagai sub faktor dominan yang mempengaruhi pengambilan keputusan pencampuran tepung terigu. Kemudian berdasarkan fakta serta keseluruhan faktor dan sub – faktor pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa industri kecil mie basah cenderung memilih untuk menggunakan lebih dari satu macam merek tepung terigu dengan cara melakukan pencampuran, dibandingkan dengan menggunakan satu merek tepung terigu yang digunakan, dengan maksud untuk mendapatkan kualitas mie basah yang lebih baik.